

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Putri Indah Kurniawati
NIM : 3401409075
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd
NIP-195507011987031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd. , Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak Drs. Waino S, S. Pd, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 5 Semarang.
5. Dra. Siti Khanafiyah, M. Si selaku dosen koordinator.
6. Dra. Rini Iswari, M. Si. selaku dosen pembimbing.
7. Drs. Suratno, M.M selaku guru pamong mata pelajaran Sosiologi SMA Negeri 5 Semarang.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu penulis meerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan peyusunan laporan di masa yang akan datang. Adanya laporan ini, semoga akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Presensi Mahasiswa
2. Daftar Nama Siswa X.11, X.12, XII IS 1
3. Kalender Pendidikan
4. SK dan KD Kelas X, XII
5. Program Tahunan (Prota) Kelas X, XII
6. Program Semester (Promes) Kelas X, XII
7. Silabus Kelas X, XII
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X, XII
9. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
10. Rencana Kegiatan
11. Jadwal Kegiatan
12. Agenda Mengajar
13. Rincian Minggu Efektif
14. Soal latihan
15. Soal UTS
16. Soal UAS
17. Kisi-kisi Soal UAS kelas XI dan XII
18. Kunci Jawaban Soal UAS Kelas XI dan XII
19. Analisis Hasil Ulangan Harian
20. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
21. Daftar Hadir Dosen Koordinator
22. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah .

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Memberikan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya,
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 5 Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2011.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 143 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran sosiologi di kelas X-11 dan X-12. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya..

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti pelaksanaan ekstra kurikuler
4. Mengikuti tugas keguruan.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien:

1. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Tidak hanya itu saja, dosen pembimbing juga melayani bimbingan terkait dengan pelaksanaan PPL 2 oleh mahasiswa di luar waktu kunjungan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

2. Guru Pamong

Guru pamong Sosiologi di SMA 5 Semarang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di dua kelas yang beliau ajar yaitu kelas X 11 dan X 12. Materi yang dibimbingkan adalah mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal - hal yang Mendukung

- a) Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
- b) Guru pamong yang memahami dan mengerti kondisi praktikan dan bekenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi dalam pelaksanaan KBM..
- c) Fasilitas yang lengkap dan memperlancar jalanya proses KBM.

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Ruang transit PPL berada satu gedung dengan pelaksanaan KBM seni musik dan olahraga sehingga kurang kondusif digunakan untuk mengerjakan tugas keguruan dan koordinasi dengan mahasiswa terkait dengan pelaksanaan PPL
- b) Kekurangan dan kurangnya kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL dibagi dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan atau berkelanjutan.

Pada kesempatan ini praktikan sedang menempuh PPL II yang merupakan tahap kedua dari keseluruhan kegiatan PPL. Dalam PPL II praktikan ditugaskan untuk melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong,
2. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong,
3. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran,
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik, dan sebagainya.

Dari kegiatan PPL II, praktikan dapat melakukan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat serta segala proses sosial yang terjadi didalamnya. Sosiologi dapat dikategorikan sebagai suatu ilmu pengetahuan karena telah memiliki segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan. Namun, sebagai suatu hasil ciptaan manusia tentunya sosiologi memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan mata pelajaran sosiologi dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

- Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat, sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai anggota dari masyarakat, peserta didik akan lebih mudah mencari contoh-contoh realitas sosial yang ada dalam masyarakat, sehingga tidak hanya mengandalkan transfer of knowledge yang diberikan oleh guru saja yang seringkali hanya bersifat hafalan. Selain itu dengan masyarakat objek kajiannya peserta didik akan lebih mudah mengkaitkan antara teori-teori dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

- Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu sosial dan termasuk kategori ilmu yang paling muda sosiologi seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik

seringkali kurang memberi respon positif. Selain itu sosiologi juga bukan suatu ilmu yang mengandalkan hafalan saja tetapi juga membutuhkan suatu pemahaman yang mendalam, misalnya mengenai nilai dan norma dalam masyarakat. Apabila dalam PBM peserta didik hanya mengandalkan hafalan saja maka tujuan dari pembelajaran dari materi nilai dan norma tidak akan tercapai.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMA Negeri 5 Semarang merupakan SMA permodelan yang masuk dalam kategori SKM PBKL yang tentunya mempunyai fasilitas yang baik guna menunjang proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya fasilitas penunjang seperti LCD, dan AC di setiap kelas

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sosiologi SMAN 5 Semarang yaitu Bpk Suratno adalah seorang manusia pembelajar artinya setiap hal yang bermanfaat akan selalu coba diketahui sehingga beliau berkompeten dalam mengampu mata pelajaran sosiologi. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu. Sebagai salah satu guru senior di SMAN 5 Semarang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan, terlebih beliau adalah seorang motivator. Dosen pembimbing praktikan sosiologi di SMAN 5 Semarang adalah ibu Rini Iswari, beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan sosiologi dan antropologi yang telah berpengalaman sebagai pembimbing dan evaluator yang tidak perlu diragukan lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMAN 5 Semarang dapat dikatakan telah sesuai dengan prestasi yang diperoleh yakni sebagai sekolah model terbaik nasional. Namun, seperti tak ada gading yang tak retak, di saat pembelajaran berlangsung masih ditemui kegaduhan dari sikap alami siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan dibekali dengan berbagai kemampuan guna mempersiapkan diri sebagai seorang guru. Namun, dalam pelaksanaan mengajar di sekolah latihan, praktikan masih mersa “minder” dan kurang pandai mengkondisikan kelas. Setelah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih tenang dan dapat mengkondisikan kelas lebih baik sehingga KBM dapat berjalan maksimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dari lapangan mengenai sistem pendidikan di sebuah sekolah. Pengetahuan dan pengalaman ini tidak diperoleh praktikan selama menempuh pendidikan di kampus.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 5 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Bagi SMA N 5 Semarang agar terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat. Selain itu perbanyak kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk terus menimba ilmu di SMA ini baik melalui kegiatan PPL ini dan juga kegiatan-kegiatan lain.
- Mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan bisa digodok dalam kawah candradimuka hingga pada akhirnya dapat terlahir paar pendidik yang matang dan berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan sistem pemesanan dan pendaftarannya sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Suratno, M. M.
NIP.196305141995121003

Semarang, September 2012

Praktikan

Putri Indah Kurniawati
NIM. 3401409075